

KEADAAN GEOGRAFI

1.1. Luas Wilayah

Kabupaten Bima merupakan salah satu dari sepuluh kabupaten/kota yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Secara Geografis Luas wilayah daratan Kabupaten Bima adalah 438.940 ha atau 4.389,40 Km².

Luas Wilayah Perairan Laut Kabupaten Bima memiliki luas wilayah perairan laut berdasarkan data yang diukur oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Mataram seluas 3.760,33 Km² dengan panjang garis pantai sebesar 687.43 Km². Proporsi luas perairan laut Kabupaten Bima 37.71% dari luas wilayah perairan laut Pulau Bima 9.970.96 Km² atau 29.26% dari luas wilayah perairan laut Propinsi Nusa Tenggara Barat 12.852.14 Km².

Proporsi luas wilayah Kabupaten Bima dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini :

Gambar 1.1.
Proporsi Luas Wilayah Kabupaten Bima (Km²)



Batas-batas administrasi wilayah Kabupaten Bima adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- Sebelah Timur : Selat Sape
- Sebelah Barat : Kabupaten Dompu

Gambar 1.2.
Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Bima



1.2. Letak dan Kondisi Geografis.

Kabupaten Bima merupakan salah satu kabupaten dari delapan (8) Kabupaten dan dua (2) Kota yang ada di Propinsi Nusa Tenggara Barat yang terletak di ujung timur Pulau Sumbawa yang berada pada 118^o 44' – 119^o 22' BT dan 08^o 08' – 08^o 57' LS.

Tabel 1.1.
Jumlah Kecamatan, Desa, Dusun tiap Kecamatan Tahun 2019

| No | Kecamatan | Ibukota | Jumlah | |
|--------------|------------|--------------|------------|------------|
| | | | Desa | Dusun |
| 1 | Monta | Tangga | 14 | 45 |
| 2 | Parado | Paradorato | 5 | 71 |
| 3 | Madapangga | Dena | 11 | 63 |
| 4 | Woha | Tente | 15 | 33 |
| 5 | Belo | Cenggu | 9 | 30 |
| 6 | Langgudu | Karumbu | 15 | 70 |
| 7 | Wawo | Maria | 9 | 82 |
| 8 | Sape | Naru | 18 | 46 |
| 9 | Lambu | Sumi | 14 | 22 |
| 10 | Wera | Tawali | 14 | 38 |
| 11 | Ambalawi | Nipa | 6 | 59 |
| 12 | Donggo | O'o | 9 | 40 |
| 13 | Sanggar | Kore | 6 | 41 |
| 14 | Tambora | Lab. Kananga | 7 | 24 |
| 15 | Bolo | Rato | 14 | 52 |
| 16 | Soromandi | Kananta | 7 | 18 |
| 17 | Lambitu | Kuta | 6 | 15 |
| 18 | Palibelo | Teke | 12 | 33 |
| Total | | | 191 | 782 |

Sumber Data : DPMDES Kab. Bima 2020

1.3. Klimatologi

Kabupaten Bima dipengaruhi tipe iklim D, E dan F (menurut Schmidth dan Ferguson, 1951). Keadaan curah hujan dan hari hujan di Kabupaten Bima relatif pendek. Selain curah hujan tahunan yang relatif kecil, penyebarannya pun juga tidak merata, dimana bulan Mei-Oktober merupakan bulan yang jarang terjadi hujan.

Keadaan curah hujan dan jumlah hari hujan di Kabupaten Bima semakin berkurang dari tahun ke tahun, hal ini dapat diketahui rata-rata curah hujan per bulan berkurang. Pada tahun 2010 curah hujan rata-rata per bulan sebesar 158,97 mm³ dengan hari hujan 10,78 hari/bulan, sedangkan suhu udara pada pagi hari mencapai pagi hari rata-rata 26,0 °C, siang hari rata-rata 31,3 °C, sementara pada sore hari rata-rata 27,6 °C.

Terjadi perbedaan suhu udara yang sangat besar antara siang dan sore hari, sementara pada tahun 2014 menjadi 107,9 mm³, begitu juga halnya dengan hari hujan berkurang menjadi rata-rata 7,7 hari/bulan. Sementara itu, suhu udara pada pagi hari mencapai pagi hari rata-rata 24,5 °C, siang hari rata-rata 31,5 °C, sementara pada sore hari rata-rata 28,7 °C.

Penggunaan lahan Kabupaten Bima dengan luas wilayah sebesar 438.940 ha berdasarkan penggunaan lahan terbagi atas kawasan budidaya dan kawasan lindung. Penggunaan lahan sebagai lahan sawah hanya sebesar 7,85% sedangkan sisa sebesar 92,15% merupakan lahan bukan sawah, namun demikian lahan bukan sawah juga potensial untuk dikembangkan menjadi lahan sawah. Adapun rincian penggunaan lahan di Kabupaten Bima sebagai berikut :

Gambar 1.4.
Luas Penggunaan Lahan di Kabupaten Bima

